

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah yakni sebuah jalan menyiapkan siswa menghadapi perubahan dalam lingkungan hidup, dengan terus meningkatkan kualitas kehidupan individu dan masyarakat. Sekolah, sebagai tempat di mana siswa melakukan proses belajar, memegang tugas esensial untuk membentuk kedisiplinan siswa.

Pada UU No. 20 Tahun 2023, Pasal 1 ayat 1 mengenai struktur Pendidikan Negara menuturkan bahwa pendidikan ialah cara yang terencana, terstruktur agar menciptakan kondisi pembelajaran sehingga siswa bisa dengan antusias mengoptimalkan kemampuannya demi mempunyai ketahanan keagamaan, kontrol diri, karakter, keahlian, karakter yang baik dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, lingkungan sekitar, bangsa, dan negara.¹

Siswa memerlukan bimbingan dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat mencapai potensi dirinya dengan baik.² Guru BK bisa menyediakan layanan untuk membantu siswa mengeksplorasi kemampuannya dan membina siswa menjadi lebih mandiri, untuk

¹ "Depertemen Pendidikan Nasional, *UU RI NO 20 Tahun 2023 tentang Pendidikan Nasional Jakarta*", 2023.

² "Fatchurahman M. Anita, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik" (2018): 3.

memaksimalkan potensi dirinya untuk kehidupan dimasa yang akan datang.³

Guru Bimbingan dan Konseling mempunyai fungsi mendidik serta mengarahkan siswa, juga bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah atau kesulitan. Siswa berupaya memperoleh tanggung jawab atas diri sendiri, memahami diri sendiri, menunjukkan kedewasaan dalam memahami lingkungan dan menunjukkan perilaku yang teratur sehingga memerlukan bimbingan dari Guru BK.⁴

Dari wawancara dengan Guru BK di SMA Negeri 3 Tana Toraja, terdapat siswa yang memiliki perilaku tidak disiplin seperti bolos, ribut saat guru sedang mengajar, tidak menggunakan perlengkapan sekolah dengan lengkap, dan berbuat curang pada saat ada ujian. Tindakan semacam ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai siswa yang terdidik. Perilaku kurang disiplin ini masih termasuk kedalam khasus ringan, sehingga dibutuhkan adanya layanan BK agar membantu mendisiplinkan siswa di lingkungan sekolah.⁵

Guru BK di SMA Negeri 3 Tana Toraja memberikan layanan bimbingan individu bagi siswa yang kurang memiliki kedisiplinan sesuai dengan arahan dari wali kelas, saat ada siswa yang kerap melanggar aturan dan pointnya sudah cukup untuk di berikan panggilan pertama maka Guru

³ Febriyanti Siska, "Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Lampung Tengah," 2023, 5.

⁴ Ibid., 5-6.

⁵ Juninse Uni Eno, "Wawancara awal dengan Guru BK di SMAN 3 Tana Toraja, 30 April 2024.

BK akan memanggil siswa tersebut untuk diberikan layanan bimbingan individu untuk mengidentifikasi jenis pelanggaran yang terjadi dan perilaku apa yang menyebabkan siswa melakukan hal tersebut.⁶

Dalam layanan bimbingan di SMA Negeri 3 Tana Toraja yang terlibat didalamnya adalah Guru BK dan siswa yang melakukan pelanggaran, namun jika siswa yang sudah di beri layana individu namun tidak ada perubahan dan terus mengulangi pelanggaran yang serupa, atau melakukan pelanggaran yang lebih serius lagi maka dalam layangan bimbingan berikutnya akan melibatkan Guru BK, siswa, orang tua/wali siswa, dan juga wali kelas.⁷

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tana Toraja, Jalan Sitarda, Kel Rante Kalua, Kec, Mengkendek, Kab. Tana Toraja Prov. Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebab sekolah ini memiliki Guru BK yang sudah melaksanakan layanan bimbingan individu kepada siswa yang kurang disiplin sesuai dengan kebutuhan Peneliti. Layanan bimbingan Individu ini dilakukan Guru BK terhadap siswa yang kurang disiplin, hal ini dilihat dari pelanggaran tata tertib oleh siswa berdasarkan data dari wali kelas.

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan untuk konteks yakni: Penelitian yang dilakukan Ajeng Nuradiyah Azhar 2017, penelitian ini mengkaji tentang Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

Kedisiplinan Belajar Peserta didik di kelas XI SMAN 1 Tambun Utara Bekasi,⁸ persamaan dalam kajian ini memiliki kesamaan dalam hal fokus penelitian yaitu pada kedisiplinan siswa, namun memiliki perbedaan dalam layanan yang akan di berikan penelitian di atas menggunakan layanan bimbingan kelompok, sementara penelitian ini menggunakan layanan bimbingan individu. Penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli 2021, penelitian ini mengkaji tentang konseling individu menggunakan teknik modelling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa,⁹ persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam layanan yang di berikan menggunakan layanan individu, dan memiliki perbedaan pada teknik penelitian terdahulu menggunakan teknik modelling sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini tidak menggunakan teknik.

Gap penelitian ini yaitu penelitian terdahulu telah mengeksplorasi layanan konseling individu dan bimbingan kelompok serta penggunaan teknik modelling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, namun dalam penelitian yang akan dilakukan penulis akan menganalisis layanan bimbingan individu, karena untuk mendisiplinkan siswa bisa dimulai dari tahap pemberian bimbingan secara individu terlebih dahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dengan menganalisis layanan

⁸ "Ajeng Nuraliyah Azhar, "Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta didik di kelas XI SMAN 1 Tambun Utara Bekasi," 2017.

⁹ "Yeni Karneli Geandra Ferdiansa, "Konseling Individu Menggunakan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa" (2021).

bimbingan individu untuk mendisiplinkan siswa. Melihat kedisiplinan siswa yang semakin hari semakin menurun ini akan berdampak pada pembentukan perilaku peserta didik sehingga, penulis tertarik mengkaji topik ini, selain itu peneliti juga adalah seorang calon guru BK yang juga memiliki peran untuk memperbaiki perilaku siswa dengan demikian penelitian ini diberikan judul analisis pelaksanaan bimbingan individu dalam mendisiplinkan siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, fokus penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan layanan bimbingan individu dalam mendisiplinkan siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan individu dalam mendisiplinkan siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan layanan bimbingan individu dalam mendisiplinkan siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan, pemahaman, tentang pelaksanaan layanan bimbingan individual.

b. Program studi Bimbingan Konseling Kristen

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan referensi pemikiran baru terutama terkait mata kuliah Praktikum Bimbingan Individual, Etika Kristen dan Modifikasi Perilaku.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh Ilmu, meningkatkan pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam pelaksanaan layanan bimbingan individu, terutama di lingkungan SMA.

b. Guru BK di SMA Negeri 3 Tana Toraja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan atau acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan individu untuk membentuk perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

c. Siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja

Diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih disiplin melalui layanan bimbingan individu.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka terdiri dari, Layanan Bimbingan Individu pengertian bimbingan individu, tujuan bimbingan individu, fungsi bimbingan individu, tahap-tahap bimbingan individu, Kedisiplinan, pengertian kedisiplinan, jenis-jenis kedisiplinan, fungsi kedisiplinan, unsur-unsur kedisiplinan, pembentukan kedisiplinan, dan Peran bimbingan Individu (Pribadi) dalam mendisiplinkan siswa.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari, Jenis Metode Penelitian, Tempat Penelitian, subjek Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian Dan Analisis terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian, dan Analisis Penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran